

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Pasien/Keluarga

Informasi terkait identitas Ibu "KS" usia kehamilan 19 minggu yang penulis dapatkan di TPMB Bdn. Ni Ketut Andayani, S.Keb.,M.Kes pada tanggal 8 oktober 2025 Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Melakukan *informed consent* kepada Ibu 'KS' dan suami, kemudian bersedia didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu 'KS' serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 8 Oktober 2025. Adapun data subjektif dan objektif yang penulis dapatkan berdasarkan anamnesis dengan pasien sebagai berikut:

1. Data subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ibu "KS"	BP. "KP"
Umur	27	30
Suku/bangsa	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	Hindu	Hindu
Pendidikan	SMA	D1
Alamat rumah	Br. Klatkat, Desa Abang Batundinding, Kec. Kintamani,	

Kab. Bangli

Pekerjaan	IRT	Pelaut
Penghasilan	Rp. 0	Rp. 6.000.000
No. Hp	085792980XXX	

b. Keluhan

Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal. Ibu mengatakan merasakan nyeri pada punggungnya namun tidak sampai mengganggu aktivitasnya. Tidak ada keluhan lain yang dialami oleh ibu.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu menarche usia 13 tahun. Siklus haid teratur setiap 28-30 hari dengan volume haid 2-3 kali ganti pembalut dalam sehari. Lama menstruasi sekitar 4-5 hari dan tidak ada keluhan saat menstruasi. Hari pertama haid terakhir (HPHT) tanggal 28 Mei 2025 dengan tafsiran persalinan (TP) : 4 Maret 2026.

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertamanya dengan status pernikahan sah. Usia pertama kali menikah 26 tahun. Ibu menikah kurang lebih 1 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya. Ibu belum pernah mengalami kehamilan, persalinan dan nifas sebelumnya.

f. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan metode kontrasepsi jenis apapun karena ini merupakan kehamilan pertamanya.

g. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama. Keluhan yang pernah dialami pada trimester I yaitu mual dan muntah di pagi hari tetapi tidak sampai mengganggu aktivitasnya. Selama hamil ini ibu tidak memiliki keluhan seperti perdarahan, sakit kepala yang berat, nyeri ulu hati atau mata berkunang-kunang. Ibu mengatakan berat badan sebekum hamil yaitu 65 kg. status TT yaitu TT 4. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya (HPHT) tanggal 28 Mei 2025 dengan tafsiran persalinan (TP) : 4 Maret 2026. TP USG 3 maret 2026. Ictisar pemeriksaan sebelumnya yaitu ibu mengatakan sudah periksa periksa sebanyak 3x di Bidan, 2x di dokter Sp.OG 2x, Puskesmas Kintamani IV 1x. Gerakan janin belum dirasakan oleh ibu. Ibu mengatakan sudah melakukan cek lab triple eliminasi HIV (NR), sifilis (NR), hepatitis B (NR), GDS : 88 mg/dL, Hemoglobin : 14,6gr/dL pada tanggal 21/07/2025 di Puskesmas Kintamani IV. Ibu mengatakan tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, menggunakan narkoba, minum minuman keras atau jamu. Riwayat pemeriksaan kehamilan ibu “KS” sebelumnya sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil Pemeriksaan Antenatal Ibu “KS” Berdasarkan Buku KIA

Tanggal/ Tempat	Catatan Perkembangan
1	2
08/07/2025/ di TPMB Bdn. Ni Ketut Andayani, S.Keb.,M.Kes	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan , ibu mengatakan telat haid, ibu belum sempat melakukan tes kehamilan. Ibu mengatakan kadang-kadang merasa mual. O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>compos mentis</i>, berat badan 69,3 kg, TB : 152 cm, LILA : 33 cm, IMT : 28,2. tekanan darah 120/80 mmHg, suhu 36,2⁰C, rr : 20x/menit, nadi: 80x/menit. TFU : belum teraba. Hasil PPTes (+) A: G1P0A0 UK 5 minggu 6 hari + mungkin hamil P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham 2. Meminta persetujuan secara lisan kepada ibu mengenai tindakan yang akan dilakukan, ibu menyutujui. 3. Memberikan KIE fisiologis kehamilan dan pola istirahat, ibu paham 4. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan TM 1, ibu paham. 5. Memberikan ibu suplemen Folavit 1x400 mcg, sudah diterima oleh ibu 6. Memberikan KIE kepada ibu untuk melakukan USG ke dokter Sp.OG dan melakukan cek lab di Puskesmas, ibu bersedia. 7. Melakukan pendokumentasian pada buku KIA, sudah dilakukan.
10/7/2025/di	S: Kontrol hamil, keluhan sempat ngeflek kemarin

Tanggal/ Tempat	Catatan Perkembangan
dr. I Nyoman Sayang, Sp.OG	O: KU: baik, Kes: CM, BB: 70 kg, TD : 120/80 mmHg. Hasil USG CRL: 1,89 cm, GA : 6W2D, EDD : 3-3-2026. A: G1P0A0 UK 6 minggu 2 hari P : 1. KIE tanda bahaya kehamilan dan mengurangi aktivitas fisik 2. Therapi lanjut 3. Kontrol sesuai jadwal
21/7/2026 di Puskesmas Kintamani IV	S: kontrol hamil dan melakukan cek lab O: KU : stabil, BB: 70kg, TD : 110/70mmHg. Hasil cek triple eliminasi : HIV (NR), sifilis (NR), hepatitis B (NR), GDS : 88 mg/dL, Hemoglobin : 14,6gr/dL. A: G1P0A0 UK 7 minggu 5 hari janin tunggal hidup intra uterine P: 1. Kie hasil pemeriksaan 2. Therapi lanjut 3. Kie kontrol sesuai jadwal
02/09/2025 di dr. Sayang, Sp.OG	S: Kontrol hamil, tidak ada keluhan O: KU : stabil, BB: 70,5kg, TD : 121/81 mmHg. Hasil USG : CRL:7,81cm, FHB/FM : +/+, EDD: 4-3-2026, GA: 13W6D A: G1P0A0 UK 13 minggu 2 hari P: 1. KIE hasil pemeriksaan 2. Therapi folavit 1x400mcg 3. Kontrol sesuai jadwal
08/09/2025/ di TPMB Bdn. Ni Ketut Andayani,	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan tidak ada keluhan yang dialami. O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>compos mentis</i>, berat badan 70,7kg. Tekanan darah 110/70 mmHg, suhu 36,5⁰C,

Tanggal/ Tempat	Catatan Perkembangan
S.Keb.,M.Kes	rr : 20x/menit, nadi: 85x/menit. TFU : 3 jari diatas sympsis A: G1P0A0 UK 14 minggu 5 hari janin tunggal hidup intra uteri P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham 2. Meminta persetujuan secara lisan kepada ibu mengenai tindakan yang akan dilakukan, ibu menyutujuinya. 3. Memberikan KIE fisiologis kehamilan dan pola istirahat, ibu dan suami paham 4. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan TM 2, ibu paham. 5. Memberikan ibu suplemen kehamilan promavit 1x1 tab, sudah diterima oleh ibu 6. Memberikan jadwal kontrol ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan, ibu paham dan bersedia 7. Melakukan pendokumentasian pada buku KIA, sudah dilakukan.

h. Obat dan suplemen yang pernah diminum

Ibu mengatakan pernah minum suplemen folavit (1x400 mcg) 60 tablet, promavit (1x1 tab) 30 tablet. Ibu teratur meminum suplemen yang diberikan dan tidak ada keluhan pada saat mengkonsumsi obat dan suplemen tersebut.

i. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti minum-minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, merokok, dan menggunakan narkoba.

j. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu/Riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis atau tidak sedang mengalami gejala atau tanda penyakit kardiovaskuler, hipertensi, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah menjalani operasi dan belum pernah terinfeksi covid.

k. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita sakit keturunan

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti: kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi maupun penyakit menular yaitu penyakit hati, TBC, dan PMS/HIV/AIDS.

l. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti: polip serviks, kanker kandungan, cervicitis kronis, endometritis, miom, operasi kandungan.

m. Data Bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Pola nafas : ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas

2) Pola makan/minum : ibu mengatakan makan tiga sampai empat kali sehari dengan porsi sedang menu bervariasi seperti nasi putih, sayur-sayuran, tempe, lauk pauk (ayam, ikan, dan lain-lain) dan terkadang disertai buah. Ibu mengatakan minum air 8 sampai 10 gelas perhari dan ibu meminum susu satu gelas di malam hari.

- 3) Pola eliminasi : ibu mengatakan buang air besar satu kali dalam sehari dengan konsistensi lembek, warna kecoklatan. Ibu mengatakan buang air kecil enam sampai tujuh kali dengan warna kuning jernih.
- 4) Pola istirahat : ibu mengatakan pola istirahat cukup yaitu tidur malam kurang lebih 8 jam dari pukul 22.00 wita samai pukul 06.00 wita, serta tidur siang kurang lebih satu jam dan tidak menentu. Ibu mengatakan saat ini belum ada keluhan dalam pemenuhan istirahat tidur.
- 5) Psikososial : Ibu mengatakan kehamilan ini sudah direncanakan oleh ibu maupun suami, sehingga ibu dan suami menerima kehamilan ini dengan Bahagia.
- 6) Pengetahuan : ibu mengatakan belum mengetahui bagaimana cara mengatasi keluhan sakit pinggang yang dialami,

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis, berat badan saat ini: 72,2 kg, berat badan sebelum hamil : 65kg, tinggi badan : 152 cm, lingkar lengan atas (LILA) : 33 cm, indeks masa tubuh/IMT : 28,2. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yaitu tekanan darah: 110/70 mmHg yang diukur dengan posisi miring, sedangkan dalam posisi terlentang 110/75 mmHg dengan MAP : 83,3, ROT : negative/< 15 mmHg, nadi : 85x/menit, S: 36,5°C, respirasi : 20x/menitMAP : 83,3. Pemeriksaan skala nyeri dengan VAS didapatkan skor : 4 dari 10 yaitu nyeri sedang.

b. Pemeriksaan fisik

Hasil pemeriksaan fisik *head to toe* ibu “KS” dalam batas normal. Kepala simetris, tidak ada benjolan, rambut hitam, tampak bersih, tidak mudah rontok.

Wajah tidak pucat, tidak oedema. Mata tidak ada kelainan, sklera putih, konjungtiva merah muda. Hidung bersih, tidak ada secret abnormal. Mukosa bibir lembab, warna bibir tidak pucat, gigi bersih, gusi tidak berdarah. Telinga simetris tidak ada pengeluaran serumen abnormal. Tidak ada pembesaran kelenjar limfe, maupun kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis. Dada simetris, tidak ada retraksi. Payudara bersih, simetris, tidak ada benjolan abnormal, puting susu menonjol, belum terdapat pengeluaran kolostrom.

Pemeriksaan inspeksi abdomen tampak pembesaran perut, tidak ada luka bekas operasi. Hasil palpasi abdominal, Leopold I: TFU 2 jari dibawah pusat. dengan djj + 141 kali/menit, kuat dan teratur. Hasil pemeriksaan genetalia eksternal: mons pubis tampak bersih, tidak ada pembengkakan kelenjar bartholin pada labia mayor, dan klitoris normal, genetalia internal: inspeksi vagina tidak ada pengeluaran secret abnormal. Anus: lubang anus (+), tidak ada hemoroid. Ekstremitas atas dan bawah tidak ada oedema, tungkai simetris, tidak ada varises, kuku jari warna merah muda, reflek patella +/+.

c. Pemeriksaan penunjang

Tidak dilakukan pemeriksaan penunjang lainnya.

3. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian data subyektif dan data obyektif dapat ditegakkan diagnosa kebidanan sebagai berikut : G1P0A0 UK 19 minggu janin tunggal hidup intra uteri.

Masalah : Nyeri punggung bawah

4. Penatalaksanaan

- a) Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam batas normal, ibu merasa lega dan mengerti mengenai penjelasan yang diberikan.
- b) Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya kehamilan trimester 2 dengan menggunakan media buku KIA seperti perdarahan, nyeri perut yang hebat, kontraksi, gerakan janin berkurang, bengkak pada wajah dan tangan, pusing atau pandangan kabur, ketuban pecah dini dan mual muntah berlebihan agar segera datang untuk periksa ke fasilitas kesehatan, ibu mengerti penjelasan yang diberikan dan bersedia untuk kontrol jika ada keluhan.
- c) Memberikan KIE kepada ibu mengenai keluhan yang lazim dialami oleh ibu trimester 2 seperti nyeri punggung semasih tidak mengganggu aktivitas, ibu mengerti penjelasan yang diberikan.
- d) Memberikan KIE asuhan komplementer untuk mengatasi keluhan nyeri punggung pada ibu dengan cara melakukan kompres hangat dilakukan di bagian yang mengalami nyeri contohnya pada punggung/pinggang ibu dilakukan 1x sehari selama 15-20 menit yang bisa dibantu oleh keluarga ibu, ibu paham dan mengerti mengenai cara mengatasi keluhan nyeri punggung yang dialami.
- e) Memberikan terapi suplemen promavit yang diminum 1x1 tablet sesudah makan diberikan sebanyak 30 biji, ibu mengerti dan bersedia untuk minum suplemen sesuai aturan.
- f) Memberikan jadwal control kepada ibu yaitu tanggal 8 november 2025 atau jika ada keluhan agar ibu segera datang ke fasilitas kesehatan, ibu bersedia control sesuai jadwal atau jika ada keluhan.

g) Melakukan dokumentasi pada buku KIA dan register ibu hamil, asuhan kebidanan telah didokumentasikan.

2. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis melakukan beberapa kegiatan dari bulan Oktober 2025 sampai dengan April 2026. Kegiatan ini dimulai dari pengumpulan data, penyusunan laporan, bimbingan laporan dan perbaikan. Penulis segera memberikan asuhan kebidanan pada ibu “KS” selama kehamilan trimester II dan III sampai masa nifas. Adapun rencana jadwal kegiatan asuhan yang akan diberikan pada ibu “KS” sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Asuhan Ibu “KS” Umur 27 Tahun Primigravida dari umur Kehamilan 19 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
08/10/2025 sampai dengan minggu pertama di bulan maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester II dan trimester III	1. Menginformasikan kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II dan trimester III 2. Menginformasikan kepada ibu terkait pentingnya pemeriksaan laboratorium untuk ibu hamil pada trimester I dan III kehamilan 3. Memberikan KIE kepada ibu mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) 4. Menginformasikan ibu dan keluarga mengenai asuhan komplementer seperti kompres hangat pada

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
		punggung, <i>gym ball</i>, prenatal yoga jika sedang mengikuti kelas ibu hamil dan massage punggung. 5. Mengingat kembali mengenai pemenuhan nutrisi, aktivitas dan istirahat selama kehamilan. 6. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan.
Minggu pertama di bulan maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir	1. Memberikan KIE mengenai asuhan komplementer seperti teknik relaksasi, <i>birth ball</i> dan <i>massage</i> pada saat proses persalinan. 2. Memberikan dukungan kepada ibu selama proses persalinan 3. Memberikan asuhan sayang ibu selama proses persalinan. 4. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan kondisi ibu dan menggunakan partograf. 5. Mendampingi proses persalinan ibu. 6. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan dengan partograph. 7. Membantu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
Minggu ke 2 bulan maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan 6 jam sampai 3 hari masa nifas (KF 1)	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea). 2. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
		3. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya selama masa nifas 4. Mengingatkan kepada ibu mengenai kebersihan diri (personal hygiene), pemenuhan nutrisi selama masa nifas. 5. Memberikan KIE mengenai perawatan bayi sehari-hari.
Minggu ke 2 bulan maret 2026	Memberikan asuhan neonatus 6 sampai 48 jam (KN 1)	1. Memberikan KIE tanda bahaya neonatus 2. Memberikan KIE mengenai perawatan bayi sehari-hari 3. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara ondemand dan memberikan ASI eksklusif
Minggu ke 2 bulan maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan 4 sampai 7 hari masa nifas (KF 2)	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 2. Memberikan asuhan kebidanan komplementer dengan mengajarkan senam kegel dan pijat oksitosin 3. Membimbing ibu untuk melakukan perawatan payudara
Minggu ke 2 bulan maret 2026	Memberikan asuhan neonatus hari ke-3 sampai ke 7 (KN 2)	1. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 2. Membimbing ibu untuk menyusui bayinya 3. Mengingatkan kembali mengenai tanda bahaya neonatus

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
		4. Mengingat kembali mengenai perawatan pada neonatus
Minggu ke 3 dan ke 4 bulan maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada nifas hari ke 8 sampai dengan 28 hari (KN 3)	1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 2. Memberikan asuhan kebidanan komplementer dengan mengajarkan senam kegel dan pijat oksitosin 3. Membimbing ibu untuk melakukan perawatan payudara
Minggu ke 3 dan ke 4 bulan maret 2026 sampai dengan minggu pertama bulan april 2026	Memberikan asuhan kebidanan 29 sampai 42 hari masa nifas (KF 4)	1. Melakukan pemantauan laktasi 2. Memberikan asuhan kebidanan pada keluarga berencana
Minggu ke 3 dan ke 4 bulan maret 2026 sampai dengan minggu pertama bulan april 2026	Memberikan asuhan kebidanan pada bayi usia 42 hari	1. Memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi 2. Melakukan pemantauan pemenuhan nutrisi/ASI dan perawatan bayi 3. Memberikan imunisasi BCG dan Polio 1